

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa Covid-19 memberi dampak langsung ke berbagai aspek ekonomi masyarakat, terutama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Banyak UMKM yang merosot omzetnya, namun, beberapa UMKM masih cukup kuat bertahan di antaranya UMKM di sektor kuliner. Deputi Bidang Usaha Mikro UKM Eddy Satriya menyampaikan, UMKM menjadi salah satu penyangga perekonomian Indonesia. Terbukti ketika Indonesia mengalami dua kali krisis, Kementrian memproyeksikan industri makanan pada tahun 2020 akan tumbuh hingga 3,06 persen, sedangkan industri minuman akan minus 2,55 persen. Dengan kata lain, pertumbuhan rata-rata industri makanan dan minuman hanya akan mencapai 0,51 persen.

Sedangkan tahun 2021, Kemenperin meramalkan pertumbuhan industri makanan dapat mencapai 4,49 persen, sedangkan itu industri minuman dapat tumbuh hingga 4,39 persen. Artinya, Kemenperin meramalkan industri makanan dan minuman hanya dapat tumbuh sekitar 4,44 persen pada tahun 2021. UMKM yang paling mampu bertahan Salah satu usaha UMKM yang saat ini mengalami perkembangan adalah usaha kuliner.

Daerah Tanah Sareal terdapat banyak sekali perumahan dan kost-kost sehingga banyak penduduk seperti mahasiswa, pelajar dan perkantoran mereka dapat meluangkan waktu ketika lagi santai, libur karna tidak harus melakukan aktivitas melelahkan. Namun semakin berkembangnya kuliner sekarang ini, membuat persaingan dalam usaha ini menjadi bertambah ketat, tidak mengherankan apabila jenis usaha ini sangat diminati oleh kalangan pengusaha mudah khususnya anak anak Milenial karena tidak menanggung biaya produksi yang berkepanjangan.

Di era globlisasi seperti sekarang ini merupakan suatu bisnis yang menjanjikan. Bukan hanya sekedar area untuk makan saja akan tetapi banyak masyarakat yang digunakan untuk tempat berkumpul. Hal ini dapat ditinjau dari gaya masyarakat saat ini yang senang bertatap muka, berbincang – bincang dan juga bersantai. Manusia adalah makhluk sosial dimanapun mereka berada saling membutuhkan satu sama yang lain. Dengan demikian mereka membutuhkan sarana untuk bersosialisasi. Oleh karena itu

dengan adanya usaha ini dapat merealisasikan keinginan mereka akan tempat berkumpul.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka, saya sebagai peneliti ingin melakukan penelitian studi kelayakan, untuk mengetahui seberapa lama usaha ini dapat bertahan dengan pesaingnya dan juga layak atau tidaknya usaha ini berjalan ke depannya “studi kelayakan bisnis ini.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah bisnis ini mampu bersaing dengan usaha pesaing di area Bogor Tanah Sareal?
2. Apakah kapasitas listrik, peralatan, dan lokasi produksi sudah sesuai?
3. Apakah sumber daya manusia yang tersedia sudah memenuhi syarat dan kualifikasi untuk mengerjakan tugasnya masing-masing?
4. Apakah bisnis ini mampu untuk menghasilkan keuntungan?
5. Apakah bisnis ini layak untuk dijalankan?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menyusun batasan masalah agar penelitian ini menjadi terfokus, terarah dan tidak jauh dari inti permasalahan, oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Aspek Pemasaran
 - a. Peluang Pasar
 - b. Analisis Persaingan
2. Aspek Produksi dan Teknologi
 - a. Pemilihan Lokasi
 - b. Proses Produksi
 - c. Perencanaan Tataletak
 - d. Perencanaan Produksi
3. Aspek Sumber Daya Manusia
 - a. Kebijakan Rekrutmen
 - b. Penentuan Deskripsi Pekerjaan
 - c. Penilaian dan Kompensasi

4. Aspek Keuangan
 - a. Kebutuhan Modal Kerja
 - b. Arus Kas
 - c. Analisis Investasi
5. Aspek Lingkungan
 - a. Lingkungan Bisnis
 - b. Lingkungan Operasional

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah bisnis ini mampu bersaing dengan usaha kuliner lainnya. ?
2. Untuk mengetahui apakah kapasitas listrik, peralatan, dan lokasi produksi sudah sesuai atau belum. ?
3. Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia yang tersedia sudah memenuhi syarat dan kualifikasi yang tepat.?
4. Untuk mengetahui apakah bisnis ini mampu untuk menghasilkan Keuntungan. ?
5. Untuk mengetahui apakah bisnis ini layak untuk dijalankan atau tidak. ?

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi pengusaha penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kelayakan usaha apakah usaha ini layak atau tidak layak untuk dijalankan.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang manajemen studi kelayakan bisnis.
3. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu dan bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam tugas akhir ini , disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Jenis usaha yang akan di kembangkan adalah menciptakan dan menjual produk berupa kuliner yang mana masyarakat sekarang seakan haus akan inovasi sebuah produk, maka usaha ini menjadi peluang usaha inovasi yang bersasaran pasar cukup jelas.

Dengan beberapa bauran promosi dan meneliti pesaing yang menciptakan produk yang sama, jaringan yang luas serta didukung dengan produk yang mempunyai kepuasan dan cirri khas, maka dipastikan usaha ini layak dan akan jelas kelangsungan hidup usahanya. Keuntungan yang tidak mengecewakan bagi usaha kecil seperti ini akan member jaminan bagi kelangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang bebagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.